

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bentuk barang wakaf yang dikelola oleh Lembaga Lajnah Bahtsul Masail Pondok Pesantren Al Mahrusiyah yaitu berupa barang tetap berbentuk Soundsystem, karpet, dan kitab yang di kelola dengan metode Wakaf Produktif yang bisa menghasilkan hasil untuk kemaslahatan Pondok Pesantren Lirboyo HM Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.
2. Pengelolaan Wakaf Di Lembaga lajnah Bahtsul Masa'il Pondok Pesantren Lirboyo Al Mahrusiyah yang dikelola oleh Lembaga Lajnah Bahtsul Masail, ini merupakan wakaf barang dari seorang donatur yang di amanahkan kepada ketua lembaga terkait yakni Ust Ali basyaruddin. Berjumlah 58 buah, kemudian barang barang tersebut dikelola dan dikembangkan Pondok Pesantren yang sampai saat ini masih ada untuk kemaslahatan Pondok Pesantren Lirboyo HM Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri. Dan juga selain di gunakannya Pondok Pesantren untuk hal Pendidikan, barang tersebut juga di kembangkan sebagian besar untuk di jadikan aset usaha yang di kelola oleh orang-orang (pengurus) Lembaga yang ada di Pesantren tersebut seperti disewakan barang barang wakaf tersebut kepada para santri ketika ada suatu event yang membutuhkan barang barang tersebut dan digunakan untuk acara acara tahunan dipondok pesantren dan usaha tersebut berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Lirboyo HM Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri. Dan aset dari Lembaga BahtsulMasail (LBM) sampai saat ini telah mencapai hasil yang cukup maksimal.
3. Wakaf produktif di Pondok Pesantren Mahrusiyah Lirboyo Kediri mengalami perkembangan dikarenakan adanya penambahan 576 barang sampai dari pihak Lembaga

Bahtsul Masail yang menghendak barang tersebut membentuk bidang-bidang untuk merawat dan mengelola barang-barang tersebut. Dalam perkembangan ini Pondok Pesantren Lirboyo HM Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri berpeluang besar untuk pengelolaan dan pengembangan wakaf di Pondok Pesantren Mahrusiyah Lirboyo Kediri dimasa yang akan datang terutama dalam masalah 1) pengorganisasian (organizing) dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan yang lebih kecil. Hal ini penting dimana melalui perorganisasian yang jelas yaitu, yang berperan disini adalah para pengurus kopontren dapat menjadi balance terhadap kinerja pengurus manajer di setiap unit, serta SDM yang telah dimiliki. 2) SDM yang masuk tidak sesuai atau terkadang *Human Error* terjadi pada SDM yang telah ada.

B. Saran

1. Agar melakukan salah satu upaya untuk memperluas market place seperti mempromisikan barang Wakaf melalui iklan atau memberikan suatu informasi agar penghasilan dari pengelolaan barang tersebut lebih besar untuk memberbanyak barang-barang yang memang dibutuhkan untuk kelengkapan Sarana Prasarana Lembaga dan juga Pondok Pesantren Lirboyo HM Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

2. Perlu ada kesadaran diri dari para pengurus untuk giat dan berkeinginan menambah wawasan dengan menghadirkan para ahli pengelolaan wakaf produktif guna memaksimalkan proses pengelolaan dan pengembangan Wakaf yang ada di Lembaga Lajnah Bahtsul Masa'il Pondok Pesantren Lirboyo HM Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.
3. Peran Pimpinan Lembaga adalah titik utama dimana peran Pimpinan Lembaga tersebut bisa memberikan apresiasi tersendiri dari anggotanya.

Bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam terkait Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Di Lembaga Lajnah Bahtsul Masa'il Pondok Pesantren Lirboyo HM Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

